

1. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini akan dijelaskan mengenai latar belakang mengenai penelitian, topik, dan batasan penelitian, tujuan dari penelitian ini dan organisasi penulisan mengenai penelitian.

Latar Belakang

Klinik merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan masyarakat yang sangat membutuhkan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat. Banyaknya data yang dikelola, serta perlunya penyampaian informasi yang cepat dalam kegiatan pelayanan kepada pasien, mengharuskan klinik mempunyai data rekam medis dari setiap pasien yang berobat ke klinik tersebut, seperti yang ditulis di Permenkes Nomor 269/MenKes/Per/III/2008 [1]. Data rekam medis tersebut kurang lebih berisi hasil pemeriksaan, tindakan apa saja yang dilakukan, obat apa saja yang diberikan, dan riwayat penyakit pasien, hal ini diatur pada pasal 3 Permenkes Nomor 269/MenKes/Per/III/2008 [1].

Klinik Ganesha Husada yang ada di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan dalam pelayanannya menyediakan 2 pelayanan, yaitu untuk pasien yang sakit umum dan pasien yang akan memeriksakan kandungan/kelamin (*obgyn*). Menurut hasil observasi yang dilakukan di Klinik Ganesha Husada, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui. Yaitu klinik ini, dalam pencatatan data rekam medis pasien masih menggunakan kertas dan bolpoint lalu disimpan di dalam lemari penyimpanan, akibatnya ketika akan mencari rekam medis pasien membutuhkan waktu yang cukup lama, kurang lebih 5 sampai 10 menit. Selain itu data rekam medis rentan untuk hilang dan rusak karena disimpan begitu saja di lemari penyimpanan. Beberapa pasien juga harus melakukan pendaftaran lagi sebagai pasien baru, karena kartu rekam medisnya hilang, dan dokter tidak bisa menelusuri rekam penyakit pasien dan rekam penanganan yang pernah dilakukan pasien, sehingga jika akan melakukan pemeriksaan lebih lanjut, harus melakukan pemeriksaan dari awal kembali. Permasalahan lain yang dihadapi yaitu banyak prosedur yang dilakukan dari pelaku bisnis (dokter, bidan, pasien, paramedis, bagian administrasi, dan apoteker). Contohnya asisten dokter harus mondar mandir dari tempat registrasi, ke ruang dokter lalu menuju apotek untuk menyelesaikan proses pengobatan pasien. Begitu juga pasien, harus dua kali dalam melakukan pembayaran di tempat yang berbeda. Hal ini dapat menyebabkan tidak efektifnya proses bisnis yang ada di klinik. Karena dalam satu hari pasien yang datang dapat mencapai 40 sampai dengan 80 pasien, sehingga pelayanannya harus cepat dan tepat.

Berdasarkan permasalahan yang dimiliki oleh sistem pencatatan rekam medis dan pengelolaan proses bisnis yang ada di Klinik Ganesha Husada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem yang telah ada saat ini di Klinik Ganesha Husada yang nantinya diharapkan untuk diterapkan di masa yang akan datang untuk pencatatan dan penyimpanan data rekam medis. Serta untuk penyimpanan data-data pasien agar terintegrasi dengan baik satu sama lain.

Pembangunan sistem informasi klinik ini menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*. Dimana metode ini merupakan suatu urutan dari beberapa proses secara bertahap didalam merancang dan mengembangkan sistem. Menurut H. Frank Cervone [2], sebagian besar terdapat 8 fase pada metode ini. Yang pertama yaitu fase investigasi awal, dimana fase ini melakukan wawancara kepada *user* mengenai sistem seperti apa yang akan dihasilkan nantinya. Fase yang kedua yaitu, menganalisis permasalahan, fase yang ketiga yaitu menganalisis kebutuhan *user* dan mengidentifikasi bagaimana sistem yang akan dibangun akan bekerja, selanjutnya fase ke empat yaitu *decision analysis*, yaitu fase yang memutuskan lanjut atau tidaknya pembuatan sistem, yang akan dilihat dari segi *cost*, *time*, dan lainnya. Fase kelima adalah *design*, dimana fase ini merancang database, bentuk *prototype*, dari sistem. Setelah selesai tahap perancangan, fase selanjutnya adalah membangun sistem dan melakukan tes terhadap sistem berdasarkan kebutuhan bisnis dan desain yang telah dibuat. Fase ketujuh yaitu pengimplementasian, dimana fase ini sistem yang lama akan diganti dengan sistem yang baru, kemudian *user* akan mulai menggunakan. Fase terakhir yaitu *operation and support*, dimana sistem yang baru masih diperlukan untuk perbaikan dan penambahan *requirement* yang akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.

Topik dan Batasannya

Berdasarkan latar belakang di atas, sistem yang ada di Klinik Ganesha Husada harus diperbaiki dan diciptakan suatu sistem informasi yang dapat merekam semua data rekam medis pasien. Mulai dari data pribadi pasien, data hasil pemeriksaan, data diagnosa pasien, data riwayat sakit, data obat apa saja yang pernah dikonsumsi oleh pasien, hasil laboratorium, dan pembayaran. Sistem ini nantinya akan berbasis web, sehingga dapat dengan mudah diakses di semua sistem operasi, dapat dibuka di semua aplikasi browser, dioperasikan tanpa harus menginstal apapun dan tidak perlu memiliki spesifikasi komputer yang tinggi.

Sistem yang ada akan berdasarkan studi kasus Klinik Ganesha Husada yang ada di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Sistem yang dibangun nantinya akan terintegrasi satu sama lain. Sehingga setiap pelaku dapat melihat data pasien secara keseluruhan. Pasien yang ingin melihat data mereka juga dapat langsung meminta ke bagian administrasi dan tidak perlu mencari satu persatu.

Tujuan

Tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi yang dapat membantu dalam pelayanan terhadap pasien dengan metode *System Development Life Cycle* dan melakukan pengujian terhadap sistem informasi yang telah dibangun berdasarkan kepuasan *user* dengan metode *user acceptance testing*.

Organisasi Tulisan

Pada bagian 1 dijelaskan mengenai latar belakang adanya masalah, *problem statement* dan tujuan dari penelitian. Pada bagian 2 akan dijelaskan landasan teori yang terkait dengan penelitian ini. Pada bagian 3 dijelaskan implementasi dari metode yang digunakan, pada bagian 4 dijelaskan mengenai hasil dari pengujian sistem yang dilakukan oleh *user*. Pada bagian 5 merupakan kesimpulan yang menjawab permasalahan pada penelitian ini serta saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.